

Persiapan Siswa Kelas VI Menghadapi Ujian Sekolah Tingkat SD

Ir. Billy Suandito, S.Si., MPd.

Program Studi PGSD, Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Unika Musi Charitas

email : billy_suandito@yahoo.com

1. Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran, setiap kegiatan yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu kegiatan dalam pembelajaran adalah tindakan evaluasi. Evaluasi menjadi salah satu hal yang kerap dihubungkan dengan tingkat keberhasilan pembelajar dalam bentuk nilai yang diperolehnya dari pengajar pada masa tertentu, terutama di akhir tahun ajaran (Djiwandono, 2008: 5).

Tindakan evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah tes. Dipandang dari cara penyusunannya, tes dibagi menjadi dua yaitu tes terstandar dan tes buatan guru. Berdasarkan cara menafsirkan skor, tes dibagi menjadi dua, yaitu tes acuan norma dan tes acuan kriteria. Apabila dipandang berdasarkan tujuan penyelenggaraannya, tes dapat dibagi menjadi tes seleksi, tes penempatan, tes hasil belajar, tes kemampuan, dan tes bakat. Sedangkan berdasarkan fungsinya dalam penyelenggaraan pembelajaran, tes dibagi menjadi tes formatif, tes sumatif, pretest, dan posttest.

Salah satu tes yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat dan

dilakukan secara serentak adalah Ujian Sekolah Dasar. Ujian sekolah ini dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa kelas VI sekolah dasar mengenai penguasaan materi yang telah diberikan selama mereka menempuh pendidikan dasar.

Sebelum pemerintah memutuskan melakukan ujian sekolah untuk siswa tingkat SD, Ujian Nasional-lah yang terlebih dahulu dicanangkan oleh pemerintah. Ujian Nasional menjadi momok menakutkan bagi siswa yang akan mengubah tingkat pendidikannya.

Beberapa permasalahan terjadi ketika pelaksanaan ujian akhir yang berkonsep Ujian nasional, seperti, siswa yang menanggung beban psikologis karena ketakutan akan ketidakkululusan untuk tiga mata pelajaran yang di-UN-kan. Selain itu, orang tua para siswa ikut menanggung perasaan malu di masyarakat jika hal paling menakutkan itu terjadi. Di tambah lagi reputasi sekolah akan di nilai buruk ketika memiliki tingkat ketidakkululusan yang tinggi. Hal ini memancing para guru untuk melakukan kecurangan saat ujian nasional. Oleh karena itu, pemerintah akhirnya memutuskan menghapus citra

Ujian Nasional untuk tingkat Sekolah dasar dan mengganti ujian akhir berlabel Ujian Sekolah. Pelaksanaan ujian sekolah ini tentunya memerlukan persiapan. Salah satu bentuk persiapan yang dapat dilakukan antara lain mempersiapkan peserta didik (siswa) dalam menghadapi tes. Peserta didik (siswa) dipersiapkan dengan cara memberikan materi yang akan diteskan atau materi yang dimungkinkan muncul dalam tes. Dalam kegiatan ini, untuk menambah pemahaman peserta didik akan materi tersebut, disiapkan pula soal yang sesuai dengan materi yang bersangkutan. Pemberian materi yang diikuti dengan soal tersebut dapat dilakukan sebelum pelaksanaan tes.

Dengan mengacu pemikiran tersebut, Unika Musi Charitas melalui Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan sasaran siswa kelas VI sekolah dasar. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dimaksud dilakukan dalam bentuk pemberian materi dan latihan soal yang mengacu pada tes yang akan diselenggarakan dalam waktu dekat, yaitu Ujian Sekolah tahun 2016. Siswa sekolah dasar yang dituju adalah siswa kelas VI SD Negeri 58 Palembang.

Kegiatan ini bertujuan agar mempersiapkan siswa SD Kelas VI di SD Negeri 58 Palembang dalam menghadapi Ujian Sekolah khususnya pada mata pelajaran: Matematika, Bahasa

Indonesia, dan IPA. Di samping itu, membantu guru dalam mempersiapkan Ujian Sekolah (US) khususnya dalam hal melatih kemampuan siswa SD kelas VI di SD Negeri 58 Palembang.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar melakukan pelatihan kepada siswa SD Kelas VI di SD Negeri 58 Palembang agar menjadi lebih siap dalam menghadapi Ujian Sekolah (US) selama \pm 2 bulan.

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini berbentuk , 1) Pelatihan dalam bentuk Pendampingan dan pemberian konsep pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA bagi siswa SD Kelas VI di SD Negeri 58 Palembang, 2) Materi berupa soal-soal dan ringkasan bagi siswa SD Kelas VI di SD Negeri 58 Palembang.

2. Metode

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

- a. Metode ceramah, memberikan penjelasan tentang konsep dan materi serta melatih siswa memahami materi pelajaran.
- b. Metode *discovery*, menemukan sendiri soal-soal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

c. Metode tanya jawab, mengetahui tingkat pengetahuan siswa secara keseluruhan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan persiapan Ujian Sekolah di SD Kelas VI diikuti oleh siswa Kelas VI A yang berjumlah 27 orang dan Kelas VI B yang berjumlah 27 orang. Total keseluruhan adalah berjumlah 54 siswa. Kegiatan ini seharusnya dilaksanakan pada tanggal 30 Januari sampai dengan tanggal 23 April 2016 tetapi diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2016 karena terdapat Ujian Praktik yang dilaksanakan pihak sekolah.

Ada beberapa mata pelajaran yang diberikan oleh dosen Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar terkait dengan kegiatan pendampingan Ujian Sekolah (US) bagi siswa SD kelas VI yaitu Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia. Tim dosen tidak hanya mempersiapkan dalam bentuk soal tapi juga mempersiapkan siswa secara mental agar tidak perlu takut dalam menghadapi Ujian Sekolah.

Pada awal pertemuan, tim dosen yang berperan sebagai pengajar mengawali dengan memperkenalkan diri dan mulai memberikan materi kepada siswa. Tim dosen yang memberikan antara

lain Lisnani, S.Pd., M.Pd. untuk mata pelajaran IPA, Rm. Ign. Putera S., S.Ag., M.Sc. dan Ir. Billy Suandito, S.Si., M.Pd. untuk mata pelajaran Matematika, dan Bahasa Indonesia, Tresiana Sari D. U., M.Pd. dan Katarina Retno, M.Pd.

Kegiatan pelatihan soal-soal dalam menghadapi Ujian Sekolah terdiri dari dua teknik. Teknik pertama tanya jawab mengenai materi pelajaran yang akan diuji dan teknik tanya jawab mengenai jawaban soal-soal yang diberikan. Kegiatan pelatihan berlangsung ± 1 jam, dimulai pukul 10.00—11.00 WIB.

Ketika kegiatan berlangsung, tim pengajar atau dosen PGSD berusaha mencari materi atau pembahasan yang belum dipahami atau sulit dipahami oleh siswa. Contohnya, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, standar kompetensi yang berkaitan erat dengan memahami isi paragraf sulit untuk dipahami untuk beberapa anak. Namun, setelah dilakukan pelatihan, beberapa siswa terlihat lebih paham. Hal ini dilihat dari kemampuan siswa yang meningkat dibandingkan sebelumnya.

Setelah ± 2 bulan berlangsungnya kegiatan ini, Ketua Program Studi PGSD yaitu Ir. Billy Suandito, S.Si., M.Pd.,

memberikan kenang-kenangan berupa plakat dan ucapan terima kasih kepada SD Negeri 58 Palembang yang diwakili oleh Kepala SD Negeri yaitu Dra. Maerowati, S.Pd.

2015/2016. Klaten: Intan
Pariwara.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan Ujian Sekolah yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelatihan persiapan dalam menghadapi Ujian Sekolah bagi siswa SD Kelas VI dapat menambah pengetahuan siswa terutama pada mata pelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia dan siswa menjadi lebih siap menghadapi Ujian Sekolah baik secara pengetahuan maupun mental.

Selain itu, terdapat beberapa saran yang dipikirkan jika akan melakukan kegiatan yang sama, agar dilakukan kegiatan serupa dengan bentuk pendampingan US yang lebih berkesinambungan antara tim dosen dengan guru SD Kelas VI dan perlu dilakukan pelaksanaan TO (*Try Out*) bagi siswa SD Kelas VI untuk mengukur kemampuan dan perkembangan siswa di setiap mata pelajaran secara keseluruhan.

5. REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

Djiwandono, dkk. 2016. *Detik-detik Ujian Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran*